

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan tertentu, antara lain adalah untuk mencapai laba yang maksimal dengan tetap memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah upaya menciptakan dan memelihara hubungan timbal balik antara pemimpin dan karyawan. Hubungan ini dapat terwujud dengan baik antara lain dengan adanya sistem pengendalian intern atas pembayaran gaji dan upah yang memuaskan bagi kedua belah pihak.

Dalam setiap perusahaan biasanya karyawan mengharapkan gaji dan upah yang sebesar mungkin dengan disertai hari kerja dan jam kerja yang tidak panjang, serta pekerja yang tidak berat, tetapi di pihak lain, pimpinan ingin menekan biaya yang tidak berat. Tetapi dipihak lain, pimpinan ingin menekan biaya yang sekecil mungkin tanpa mengurangi target perolehan kerja yang sudah ditentukan. Disamping itu pihak perusahaan juga tidak menginginkan adanya penyelewengan terhadap gaji dan upah yang disediakan untuk karyawan yang dapat memberikan pengaruh buruk bagi perusahaan seperti pemogokan karyawan dan sebagainya.

Mengingat gaji dan upah dalam suatu perusahaan merupakan unsur biaya yang sangat penting dan memiliki resiko kecurangan yang sangat tinggi untuk disalahgunakan, maka pihak perusahaan harus memperhatikan sistem pengendalian intern yang digunakan oleh perusahaan yang dapat mendukung terciptanya suatu sistem informasi pembayaran gaji dan upah yang akurat. Dengan sistem pembayaran yang baik dapat di capai beberapa hal yang menguntungkan seperti, perusahaan melaksanakan cara pembayaran gaji dan upah yang paling cocok bagi perusahaan dan karyawan, Ketepatan waktu pembayaran gaji dan upah dapat di capai, besar gaji dan upah yang di terima oleh karyawan sudah sesuai dengan besar gaji dan upah yang telah di tetapkan. Pada akhirnya karyawan akan termotivasi untuk bekerja dengan giat sehingga proses produksi dapat berjalan dengan baik seperti yang diharapkan oleh perusahaan.

Semakin berkembangnya perusahaan menuntut manajemen untuk dapat menciptakan suatu sistem informasi yang memadai. Sistem akuntansi yang baik salah satunya harus memenuhi prinsip-prinsip atau sistem pengendalian intern dan keandalan data akuntansi, metode dan ukuran-ukuran yang terkoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mendorong efisiensi dan untuk mendorong dipatuhinya di patuhinya kebijaksanaan manajemen. Tujuan pengendalian intern gaji dan upah dimaksudkan untuk mencegah adanya kekeliruan, pemborosan dan kesalahan pencatatan ataupun

perhitungan sehingga dapat ditetapkan beberapa gaji atau upah yang harus diterima karyawan.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Cara Menerapkan Sistem Penggajian dan Pengupahan Yang Tepat Agar Dapat Menunjang Kewajaran dan Ketepatan Laporan Keuangan Perusahaan”.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan sistem yang dijalankan PT. PG Kebon Agung sebagai bentuk pengendalian intern penggajian dan pengupahan.
2. Untuk mengetahui adakah kekurangan, kelemahan dan hambatan-hambatan pada pelaksanaan pada sistem penggajian dan pengupahan karyawan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan manajemen dalam menentukan kebijaksanaan terhadap sistem pengendalian intern atas pembayaran gaji dan upah yang diterapkan perusahaan pada masa yang akan datang.

2. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi yang memberikan informasi mengenai pengendalian intern dalam sistem penggajian dan pengupahan.